



Dinkop UKM Nakertrans Kota Yogyakarta Gandeng UAJY Kembangkan UMK

Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan penandatanganan kerjasama dengan Pusat Studi Kewirausahaan Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) di Ruang Seminar Gedung Bonaventura Jalan Babarsari Depok Sleman, Selasa (17/7). Kerja itu digelar untuk pemberdayaan Usaha Mikro Kecil (UMK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Jogja. Dalam kesempatan itu digelar pula diseminasi pengembangan kemitraan yang dihadiri para pelaku UMK di Kota Jogja.

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kota Yogyakarta Lucy Irawati menyatakan, UMK yang dijalankan masyarakat sebagian besar bersifat mandiri meski ada beberapa yang berkelompok. Ia menyadari kesederhanaan dan kemandirian UMK pada krisis keuangan justru mampu menyokong perekonomian banyak keluarga. Hal itu terbukti saat krisis 1997/1998 banyak perusahaan gulung tikar namun UMK masih mampu bertahan. Saat ini UMK di Kota Yogyakarta terus bertumbuh dan diupayakan pengembangannya melalui berbagai kemitraan yang dilakukan pemerintah melalui kerjasama dengan berbagai pihak baik negeri maupun swasta.

"Pengembangan UMK merupakan suatu respon dari pemerintah dalam membantu pelaku UMK untuk memiliki wawasan yang luas mengenai kewirausahaan baik dari sisi pengetahuan maupun SDM," terangnya dalam Diseminasi Pengembangan Kemitraan dan penandatanganan kerjasama di UAJY, Selasa (17/7).

Sejalan dengan Program Gandeng-Gendong yang telah diluncurkan beberapa waktu yang lalu melibatkan lima elemen masyarakat mulai dari Pemerintah Kota Yogyakarta, kampus, korporasi, komunitas dan kampung. "Salah satunya kami menggandeng perguruan tinggi yang memiliki banyak cendekiawan dalam rangka mengembangkan masyarakat melalui ilmu pengetahuan. Melalui hal tersebut kedua elemen memiliki tujuan sama dalam memperkuat visi misi dan tujuan melalui jalinan kemitraan," imbuhnya.

Pihaknya memilih UAJY karena memiliki pusat studi mengenai kewirausahaan yang di dalamnya melibatkan pelaku usaha mikro kecil (PUMK). Adapun bentuk kerjasama tersebut antara lain, publikasi, penelitian, monitoring dan pemantauan terhadap PUMK serta pendampingan bagi PUMK oleh peneliti, narasumber atau fasilitator.

"Kerjasama ini didahului dengan penandatanganan perjanjian kerjasama yang sebelumnya sudah dikoordinasikan. Di sela-sela penandatanganan ada diseminasi yang dihadiri para PUMK, harapannya bisa meningkatkan pengetahuan mereka," jelasnya.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UAJY I Putu Sugiarta Sanjaya mengapresiasi Pemkot Yogyakarta yang menggandeng UAJY untuk



Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kota Yogyakarta Lucy Irawati (kiri) dan Ketua LPPM UAJY I Putu Sugiarta Sanjaya (kanan) saat melakukan penandatanganan kerjasama.

pemberdayaan masyarakat dalam hal ini UMK. Hal itu sejalan dengan semangat Pusat Studi Kewirausahaan di UAJY. Ia berharap, kerjasama itu tidak hanya sebatas penandatanganan saja namun harus terlaksana secara berkelanjutan. Bentuk kerjasama bisa dilakukan dengan pendampingan peningkatan publikasi hingga pelatihan motivasi agar PUMK tidak patah semangat.

"Kami punya sumber daya yang banyak, siap bekerjasama dengan Pemkot agar memberikan manfaat bagi masyarakat dalam hal ini UMK," kata dia.

Pihaknya menyiapkan ratusan dosen yang sewaktu-waktu dibutuhkan sesuai bidangnya dalam rangka membekali PUMK. Adapun dosen tersebut sesuai dengan kualifikasinya dan kebutuhan PUMK. Oleh karena itu, pihaknya akan mendaftar kebutuhan PUMK dalam mengembangkan UMK. Ia mencontohkan, jika mereka butuh cara menjaga kemasan produk yang baik maka akan dilibatkan dari Dosen Teknik Industri, atau jika ingin menjaga kualitas makanan agar tahan lama maka bisa dikerahkan ahli dari Teknobiologi hingga perlindungan produk yang melibatkan dosen Fakultas Hukum.

"Jumlah dosen ada 400, setengahnya saja jika sudah bergerak sudah lebih baik," ucapnya.

Dosen Fakultas Ekonomi ini mengatakan, kerjasama itu bisa pula dikemas dengan PUMK Kota Jogja akan dijadikan sebagai objek penelitian dan pengabdian masyarakat bagi dosen. LPPM UAJY justru sepenuhnya mendukung dana untuk kegiatan tersebut agar mereka bisa berkontribusi terhadap UMK. "Sehingga tidak ada alasan bagi dosen untuk kesulitan mencari mitra UMK," kata dia. (Adv)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005